

**PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN  
DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
( Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi  
Manajemen Universitas Pamulang )**

*Reni Hindriari  
Universitas Pamulang*

**Abstrak**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik survey. Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis statistik yang dipakai dalam penelitian adalah statistik nonparametrik. Sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien 0,753, Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar nilai koefisien 0,256, Disiplin memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar dengan nilai koefisien 0,418 atau 41,8% dan berdasarkan Hasil uji simultan yang telah dilakukan maka variabel Kompetensi, Motivasi dan Disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar nilai koefisien determinasi sebesar 0,756 artinya data tersebut mengindikasikan bahwa Kompetensi, Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama mempunyai kontribusi sebesar 75,6% terhadap Prestasi Belajar dan selebihnya 24,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, misalnya gaya belajar, kepribadian mahasiswa dan yang lainnya.

**Kata kunci : Kompetensi, Motivasi, Disiplin dan Prestasi Belajar**

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru/dosen juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi menurut Usman Uzer (2005: 5) Guru/dosen merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru/dosen. Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No. 74 tahun 2008, kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk umpan balik (feed back) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Motivasi adalah dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia yang mengaktifkan, memberi daya serta mengarahkan perilaku untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik dalam lingkup pembelajarannya (Hakim, 2006 :14). (Robbins, 2006:35) mendefinisikan motifasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Motivasi sebagai proses yang bermula dari kekuatan dalam hal fisiologis dan psikologis atau kebutuhan yang mengakibatkan perilaku atau dorongan yang ditujukan pada sebuah tujuan atau insentif (Moekijat dalam Hakim, 2006:16).

Menurut (Budi Setiyawan dan Waridin, 2006:30) disiplin sebagai keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung optimalisasi. Salah satu syarat agar disiplin dapat ditumbuhkan dalam lingkungan perguruan tinggi ialah, adanya pembelajaran yang tuntas sampai kepada mahasiswa, sehingga setiap orang tahu dengan sadar apa tugasnya, bagaimana melakukannya, kapan pembelajaran dimulai dan selesai, seperti apa hasil belajar yang disyaratkan, dan kepada siapa mempertanggung jawabkan hasil pembelajaran itu (Budi Setiyawan dan Waridin, 2006:32). Menurut (Budi Setiyawan dan Waridin, 2006:19), dan (Aritonang, 2005:44) disiplin mahasiswa bagian dari faktor kinerja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap kinerja belajar mahasiswa.

## REVIEW PUSTAKA

### Kompetensi

Menurut R. Palan (2007:5), Istilah '*competencies*', '*competence*' dan '*competent*' yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kompetensi, kecakapan dan keberdayaan merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai. Kamus

bahasa Inggris menjelaskan kata '*competence*' sebagai keadaan yang sesuai, memadai, atau cocok. Definisi kompetensi di tempat belajar merujuk pada pengertian kecocokan seseorang dengan pembelajarannya. Namun dalam konteks pembelajaran, kompetensi memiliki dua makna yang berbeda, tergantung kerangka referensi perguruan tingginya.

### **Motivasi**

Menurut (Hasibuan, 2005:141), Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan mahasiswa khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi mahasiswa agar mau belajar sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditentukan

### **Disiplin**

Disiplin sebagai kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar perguruan tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para mahasiswa agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan penyelewengan dapat dicegah, (Handoko, 2012:208).

### **Prestasi belajar**

Slameto (2003: 2) dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan peneliti pada mahasiswa program studi Manajemen, Universitas Pamulang, dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif dengan teknik survey dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan teknik *probability sampling*, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara, observasi secara langsung dikelas dan pengisian kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa. Dan data sekunder yaitu data tersebut diperoleh peneliti dari dokumen–dokumen perguruan tinggi dan buku–buku literature. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

## 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin			
No	Jenis Kelamin	Tanggapan	Persentase
		Orang	
1	Pria	45	45%
2	Wanita	55	55%
Usia			
1	17-20 th	40	40%
2	21-24 th	30	30%
3	25-28 th	15	15%
4	> 29 th	15	15%
Jumlah		100	100%

**Sumber: Hasil Olah Data Premier, 2016**

Dengan melihat tabel diatas maka, responden yang mengisi kuisisioner sebagian besar adalah wanita dengan prosentase sebesar 55%, sedangkan untuk pria dengan presentase 45%. Hal ini dapat digambarkan bahwa secara umum responden dalam penelitian ini lebih dominan wanita. Dan berdasarkan tabel tersebut maka jumlah mahasiswa yang paling dominan berumur 17-20 th sebanyak 40% selebih nya disusul yang berumur 21-24<sup>th</sup> sebanyak 30%, 25-28<sup>th</sup> sebanyak 15% dan sisanya yang berumur >29<sup>th</sup> sebanyak 15%.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Bersadaranakan uji Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti sudah memenuhi sayarat untuk digunakan dalam penelitian. Karena batas uji valitas itu jika  $r_{hitung} > 0,30$  (Sugiyono, 203:182). Dan hasil uji reliabilitas untuk 100 responden dengan criteria kentutan Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2013:184) menyatakan tingkat reliable ialah  $\geq 0,6$ , maka dari hasil analisis tersebut data diatas dapat diakatakn reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Dari hasil pengujian normalitas diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data

terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Kompetensi : nilai VIF 2,406 ( $\leq 10$ ) dan nilai *tolerance value* sebesar 0,416 ( $\geq 0,1$ ). Motivasi : Nilai VIF 1,413 ( $\leq 10$ ) dan nilai *tolerance value* nya 0,707 ( $\geq 0,1$ ). Disiplin : Nilai VIF 2,087 ( $\leq 10$ ) dan nilai *tolerance value* nya sebesar 0,479 ( $\geq 0,1$ ). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini lolos uji gejala multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu dengan cara melihat titik-titik penyebaran pada grafik dan uji glejser dengan cara meregres seluruh variabel independen dengan nilai absolute residual (absut) sebagai variabel dependennya. Dan berdasarkan hasil pengujian maka diperoleh gambar *scatterplots* dibawah dengan titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**4. Regresi Linear Berganda**

Dari hasil perhitungan data maka diperoleh bentuk persamaan regresi standardized sebagai berikut:  $y = 3,902 + 0,806 x_1 + 0,060 x_2 + 0,037 x_3$ .

maka persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,902, menyatakan bahwa tanpa adanya variabel Kompetensi, Motivasi dan Disiplin, maka Prestasi Belajar tetap miliki nilai sebesar 3,902.

Kompetensi ( $x_1$ ) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $y$ ) dengan nilai koefisiensi sebesar 0,806 . Sehingga jika Kompetensi ( $x_1$ ) meningkat satu-satuan dengan asumsi Motivasi ( $x_2$ ) dan Disiplin ( $x_3$ ) memiliki nilai tetap, maka Prestasi Belajar ( $y$ ) akan meningkat sebesar 0,806 .

Motivasi ( $x_2$ ) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $y$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,060. Sehingga jika Motivasi ( $x_2$ ) meningkat satu satuan dengan asumsi Kompetensi ( $x_1$ ) dan variabel Disiplin ( $x_3$ ) tetap, maka Prestasi Belajar ( $y$ ) akan meningkat sebesar 0,060.

Disiplin ( $x_3$ ) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar ( $y$ ) dengan nilai koefisien sebesar 0,037. Sehingga jika Disiplin ( $x_3$ ) meningkat satu satuan dengan asumsi Kompetensi ( $x_1$ ) dan variabel Motivasi ( $x_2$ ) tetap, maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,037.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial

Uji  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh yang signifikan secara parsial dari Kompetensi ( $x_1$ ), Motivasi ( $x_2$ ), Disiplin ( $x_3$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $y$ ).

#### 1. Pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar

Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel Kompetensi diperoleh nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} 17,294 \geq t_{table} 1,98$ , maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kompetensi terhadap Prestasi Belajar.

#### 2. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel motivasi diperoleh nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,800 \geq t_{table} 1,98$ , maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi terhadap Prestasi Belajar.

#### 3. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar

Dari hasil uji menunjukkan bahwa variabel Disiplin diperoleh nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} 8,381 \geq t_{table} 1,98$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Disiplin terhadap Prestasi Belajar

### b. Uji Simultan

Uji  $F$  dilakukan untuk menguji pengaruh yang signifikan secara simultan atau serempak dari Kompetensi ( $x_1$ ), Motivasi ( $x_2$ ), Disiplin ( $x_3$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $y$ ).

Hasil uji anova menunjukkan bahwa diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 99,168 > F_{tabel} 2,70$  maka,  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kompetensi, Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

## 6. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kompetensi secara parsial ataupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,753 atau 75,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar sebesar 75,3 %

b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,256 atau 25,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 25,6%.

c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,418 atau 41,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar sebesar 41,8 %.

d. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,756. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Kompetensi, Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar adalah 75,6 %, sedangkan sisanya 24,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

a. Variabel Kompetensi ( $x_1$ ), Motivasi ( $x_2$ ), Disiplin ( $x_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar ( $y$ )

b. Variabel Kompetensi ( $x_1$ ), Motivasi ( $x_2$ ), Disiplin ( $x_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar ( $y$ )

c. Variabel kompetensi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi belajar mahasiswa hal ini terlihat dari *standardize coefficient beta* paling besar dimana nilai yang diperoleh 0,806.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang di miliki akan mencoba untuk memberikan suatu saran yang sekiranya dapat berguna bagi perusahaan, yaitu antara lain:

1. Diharapkan agar lebih meningkat kompetensi peserta didik agar lebih giat belajar demi mencapai Prestasi Belajar yang memuaskan. ditingkatkan lagi pada skor “Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen”. Sehingga mahasiswa dapat benar-benar menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, misalnya mengerjakan tugas kelompok.
2. Diharapkan mempertahankan nilai-nilai yang baik dan sudah ada namun demi semakin meningkatnya motivasi mahasiswa didalam belajar maka agar lebih ditingkatkan lagi pada skor “Saya mendapatkan kebutuhan yang layak.” karena dengan memenuhi kebutuhan mahasiswa baik dalam sarana dan prasarana belajar dapat lebih membangkitkan minat dan motivasi belajar mahasiswa
3. Diharapkan agar dapat mempertahankan nilai-nilai yang baik dan sudah ada namun demi semakin meningkatnya Kedisiplinan mahasiswa didalam belajar maka agar lebih ditingkatkan pada skor “Saya menaati aturan yang ada dalam di Universitas Pamulang” karena dengan memberikan sanksi pada mahasiswa baik berupa hukuman ringan misalnya tidak di absen jika masuk keruang kelas karena telat, atau main hp pada saat jam pelajaran, sehingga memberikan mahasiswa semangat belajar dan berusaha menaati peraturan yang ada.
4. Diharapkan agar senantiasa mempertahankan nilai-nilai yang sudah tertanam dengan baik dan sudah demi semakin meningkatnya prestasi belajar mahasiswa maka agar lebih ditingkatkan lagi pada skor “Saya dapat menghasilkan nilai sesuai dengan target yang ditetapkan”. Karena setiap mahasiswa memiliki target nilai yang berbeda-beda, maka dari itu dosen harus bisa mengambil jalan tengah dengan menentukan target nilai standar bagi mahasiswa, sehingga tidak ada persaingan nilai yang dengan cara-cara yang tidak diinginkan oleh dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005), **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- As'ad, Moh (2005). **Psikologi Industri**. (Edisi IV). Yogyakarta. Liberty.
- Gomes (2005). **Organisasi dan Manajemen- Perilaku-Struktur-Proses**, terjemahan Djoerban Wahid, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2005), **Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah**, C.V. Haji Masagung, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2007), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Henry Simamora (2005), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, STIE YKPN Bandung.
- I Gusti, A, Dkk. (2014), **Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Bali**. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali. Indonesia
- Sadili Samsudin (2005), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Pustaka Setia, Bandung.
- Slameto (2010), **Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya** , Rineka Cipta, Jakarta.
- Taufik (2010), **Strategi Belajar Mengajar**, Inti Prima, Jakarta
- Terry, George R, (2005), **Personal Management**, Edisi Ketujuh, Richard D Irwin, Inc., Homewood, Illinois.
- Triton Prawira Budi (2006), **SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik**, ANDI, Yogyakarta.
- Winardi, (2005), **Manajemen Supevisi**, Penerbit Mandar Maju, Bandung.